

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal, *Good Corporate Governance*, pembayaran dividen terhadap kualitas laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2019 dengan jumlah observasi sebanyak 118 observasi dengan teknik *purposive sampling* dan uji *outlier*. Penelitian ini menggunakan *Eviews 10* dalam mengolah data, metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya tingkat utang untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan akan membuat koefisien respon laba (ERC) meningkat sehingga meningkatkan kualitas laba perusahaan
2. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang artinya Mekanisme GCG yang diukur dengan banyaknya frekuensi rapat yang dilakukan komite audit tidak mampu menggambarkan baiknya kualitas laba perusahaan. Hal tersebut disebabkan masih karena kurang efektifnya pengawasan dan peran dari komite audit.

3. Pembayaran Dividen terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan yang melakukan pembayaran dividen memiliki nilai ERC yang tinggi sehingga menyebabkan kualitas laba menjadi lebih baik dibanding perusahaan yang tidak membayarkan dividen.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dan pembayaran dividen berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Dari hasil tersebut, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan dalam laporan keuangan. Informasi tersebut dapat dijadikan acuan atau pegangan bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan sebelum menanamkan modal. Investor dapat melakukan analisis rasio keuangan yang dilihat dari perbandingan tingkat utang dan tingkat aset perusahaan. Lalu, memperhatikan bagian tata kelola perusahaan yang baik dengan melihat frekuensi rapat komite audit yang dilakukan. Serta informasi mengenai pembayaran dividen yang terdapat di laporan tahunan maupun laporan keuangan. Dalam penelitian ini, sudah terbukti bahwa perusahaan yang membayarkan dividen memiliki kualitas laba yang baik.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja komite audit serta kepercayaan para investor dengan cara mengefektifkan rapat

antara komite audit dengan dewan komisaris, mengikutsertakan komite audit dalam pengambilan keputusan suatu masalah. Pengawasan internal yang baik akan membuat kualitas laba perusahaan dinilai baik. Perusahaan juga harus mempertahankan persistensi pembayaran dividen pada setiap periodenya bukan hanya dari besaran dividen yang dibagikan saja karena dapat dijadikan penilaian bagi para investor terkait kualitas laba perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, dengan adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dan belum mencakup seluruh perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi di Indonesia yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas sebanyak 118 sampel.
3. Variabel independen pada penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen masih rendah, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 12%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa masih banyak faktor-faktor lain selain variabel independen dalam penelitian ini yang mampu menjelaskan terjadinya kualitas laba.

D. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Dari keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperbaharui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian dengan perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dapat menambah sampel dengan sektor lainnya dan menambah tahun pengamatan sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sumber referensi penelitian terdahulu dan literatur lainnya sebagai referensi pendukung mengenai kualitas laba sehingga akan lebih mempermudah proses penelitian.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih variabel independen lainnya agar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat meningkat seperti variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional.